

MEWUJUDKAN SEKOLAH BERBASIS LINGKUNGAN SEHAT MELALUI PEMBENTUKAN DAN PEMBERDAYAAN TIM JURU PEMANTAU JENTIK DI SMPN 5 KOTA PADANG

Masrizal^{1*)}, Yudi, dan Mahesa

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

^{*)}Email: masrizal.dtmangguang@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola baik. Usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit, seperti Diare, penyakit infeksi, demam berdarah, dan lain-lain. Di samping itu, usia sekolah juga merupakan masa paling tepat untuk menanamkan pengertian, kebiasaan hidup sehat. Menyikapi persoalan tersebut, pembentukan dan pemberdayaan Tim Juru Pemantau Jentik di SMPN 05 Kota Padang. Berdasarkan observasi penulis, SMPN 05 Kota Padang memiliki sarana penampungan air, sangat rentan menimbulkan berbagai agent penularan penyakit, menyerang siswa/i di sekolah. Melalui pembentukan, pemberdayaan Tim Juru Pemantau Jentik diharapkan dapat menjadi penggerak dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat di sekolah maupun tempat tinggalnya. Tim Juru Pemantau Jentik ini merupakan siswa yang memenuhi kriteria dan telah terlatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan lingkungan di sekolah. Kegiatan ini akan dimulai dengan sosialisasi dan kegiatan penyuluhan dari tim kegiatan, setelah itu dilakukan peregrutan dan pembentukan tim Juru Pemantau Jentik, tahap selanjutnya tim yang ditunjuk bisa melaksanakan gerakan yang harus dilaksanakan, diantaranya ada pemantauan jentik, Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk, dan terakhir dilakukan pencatatan dan pelaporan, sedangkan di tahap evaluasi dilakukan penilaian terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa SMPN 05 Kota Padang terhadap Tim Juru Pemantau Jentik sekolah. Melalui Tim Juru Pemantau Jentik yang menjadi motorik pergerakan peduli kesehatan lingkungan, sekolah diharapkan dapat menerapkan dan mengajarkan kepada siswa/i lain untuk berpartisipasi menggalakkan sekolah yang sehat yang terhindar dari berbagai penyakit.

Kata Kunci: *jentik, sekolah sehat, pembentukan, pemberdayaan*

Making a School-Based on a Healthy Environment through The Establishment and Empowerment of a Rath Monitoring Team in 5 State Junior High Schools, Padang City

ABSTRACT

Schools function as places of learning and become a threat of disease transmission if they are not managed properly. School-age for children is also a time of vulnerability to various diseases, such as diarrhea, infectious diseases, dengue fever, etc. In addition, school-age is also the most appropriate time to instill understanding, healthy living habits. They respond to this problem, the formation and empowerment of the larva monitoring team at SMPN 05 Padang City. Based on the author's observations, SMPN 05 Padang City has water storage facilities, is very vulnerable to causing various disease transmission agents attacking students at school. Through the formation, the empowerment of the larva monitoring team is expected to be a driving force in creating a clean and healthy environment at school and where they live. The larva monitoring team consists of students who meet the criteria and have been trained to participate in carrying out some efforts to maintain and improve environmental health in schools. This service activity will begin with socialization and counseling activities from the service team, after that the recruitment and formation of a larva monitoring team is carried out, the next stage, the appointed team can carry out the movements that must be carried out, including larva monitoring, the Mosquito Nest Eradication Movement, and finally carried out recording and reporting. In contrast, in the evaluation stage, an assessment of the development of attitudes and behavior of SMPN 05 Padang City

students is carried out towards the school larvae monitoring team. Through the larva monitoring team, which is the motor of the environmental health care movement, schools are expected to implement and teach other students to promote healthy schools that are free from various diseases.

Keywords: *larvae, healthy schools, formation, empowerment*

PENDAHULUAN

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit, seperti Diare, penyakit infeksi, DBD, dan lain-lain. Di samping itu, usia sekolah juga merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat. Kesehatan anak usia sekolah akan menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa di masa depan. (Kemenkes RI, 2014)

Salah satu faktor yang penting yang menentukan status kesehatan adalah kesehatan lingkungan. kesehatan lingkungan merupakan faktor mutlak dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan termasuk salah satu unsur penentu atau determinan dalam kesejahteraan penduduk. Dimana, lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tetapi juga untuk Kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar. (Triwibowo dkk, 2013) Organisasi kesehatan dunia (WHO) juga telah mencanangkan konsep “Sekolah Sehat” atau *Health Promoting School*, dengan salah satu caranya adalah menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman. (Kemenkes RI, 2014)

Menyikapi persoalan tersebut, pembentukan dan pemberdayaan Tim Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di SMPN 05 Kota Padang. Berdasarkan observasi penulis, SMPN 05 Kota Padang memiliki sarana penampungan air. Kondisi seperti ini sangat rentan menimbulkan berbagai agent penularan penyakit yang dapat menyerang siswa/I di sekolah tersebut. Melalui pembentukan sekaligus pemberdayaan Tim Jumantik diharapkan dapat menjadi penggerak dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di sekolah maupun tempat tinggalnya. Tim Jumantik ini merupakan siswa yang memenuhi kriteria dan telah terlatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan lingkungan di sekolah.

METODOLOGI

Sosialisasi dan Kegiatan Penyuluhan

Dimulai melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kepada warga sekolah SMPN 05 Kota Padang tentang pentingnya lingkungan sekolah yang sehat untuk menyamakan persepsi dan mendapat dukungan atau partisipasi dalam pelaksanaan program serta bahaya penularan penyakit yang ditularkan melalui nyamuk. Penyuluhan juga dibantu oleh pihak sekolah dalam meyakinkan siswa SMPN 05 Kota Padang agar peduli terhadap lingkungan sekolah dan kesehatan pribadinya pada khususnya. Selain melakukan penyuluhan dan sosialisasi melalui komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung juga menjadi panduan, seperti penyebaran brosur dan penempelan pamflet.

Perekrutan dan Pembentukan Tim “Jumantik”

Perekrutan tim jumantik dan menunjuk guru penanggung jawab dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang telah diatur sekolah. Semakin banyak anak yang dilibatkan semakin baik. Setelah tim terbentuk tim di berikan pelatihan mengenai prosedur kerja dan memberi pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab baik bagi siswa maupun bagi guru penanggung jawab di sekolah.

Gerakan Jumantik Sekolah

Gerakan Jumantik sekolah sebagai perwujudan dari pengetahuan atau ilmu yang telah dimiliki oleh siswa/i. Gerakan ini juga memacu partisipasi siswa/i dalam kebersihan dirinya pribadi dan sekolahnya. Adapun gerakan yang dilaksanakan yaitu:

1. Pemantauan jentik

Setiap minggu siswa melakukan pemantauan jentik dan PSN di sekolah maupun di rumah masing-masing dan melakukan pencatatan hari dan tanggal pelaksanaan, jenis tempat perkembangan jentik dan nyamuk, ada tidaknya jentik dan nyamuk dan kegiatan PSN yang dilakukan. Yang selanjutnya guru penanggung jawab memeriksa hasil kegiatan siswa dan melaporkan ke puskesmas terdekat untuk ditindaklanjuti. Apabila ditemukan jentik, guru wajib memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan PSN dan pihak Dinkes melakukan pembinaan lanjutan kepada tim jumantik sekolah.

2. Gerakan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)

Gerakan ini dilakukan secara rutin setiap minggu. Gerakannya berupa: 1. Menguras yaitu kegiatan menguras tempat penampungan air secara rutin dan terus menerus. Menguras harus dilakukan rutin dengan pertimbangan nyamuk harus dibunuh sebelum menjadi nyamuk dewasa, karena periode pertumbuhan telur, jentik dan kepompong selama 8-12 hari sehingga sebelum 8 hari sudah harus dikuras, 2. Menutup yaitu gerakan menutup semua tempat penyimpanan air agar nyamuk tidak dapat meletakkan telurnya. Memanfaatkan kembali barang yang masih bernilai ekonomis dan mengubur barang tidak terpakai yang berpotensi menjadi tempat penampungan air.

3. Pencatatan dan Pelaporan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan berfungsi untuk menilai keberhasilan Tim Jumantik sekolah, serta sebagai informasi penting dalam rangka menghadapi terjadi serangan Demam Berdarah *Dengue* (Penyakit demam berdarah). (Kemenkes RI, 2014)

Evaluasi dan Keberlanjutan Pelaksanaan Program

Evaluasi yang dilakukan yaitu melakukan penilaian terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa SMPN 05 Kota Padang terhadap Tim Jumantik sekolah. Penilaian yang dilakukan dapat berupa penilaian langsung maupun tulisan. Setelah dilakukan semua perencanaan dan pelaksanaan, diharapkan pihak sekolah dituntut mandiri untuk melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan. Melalui Tim Jumantik yang menjadi motorik pergerakan peduli kesehatan lingkungan sekolah diharapkan dapat menerapkan dan mengajarkan kepada siswa/i lain untuk berpartisipasi menggalakkan

sekolah yang sehat yang terhindar dari berbagai penyakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan adalah persiapan administrasi dan permohonan Surat izin kepada Pihak Sekolah dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Pengantaran Surat dilakukan pada 13 Agustus 2019 kepada pihak sekolah sekaligus konfirmasi kesediaan pihak sekolah (Follow up) tanggal 19 Agustus 2019.

Persiapan lainnya yaitu pembagian tugas kepada seluruh anggota pelaksana yang masing-masing bertugas untuk menjalankan tugasnya, diantaranya penanggung jawab (Pj) Acara menyiapkan konsep acara, rundown acara, materi, jumlah peserta, sasaran, dan pemateri serta kelengkapan yang harus dipenuhi selama pelaksanaan kegiatan. Pj Publikasi dan Dokumentasi menyiapkan desain spanduk, sertifikat/plakat, kamera dan lain sebagainya. Pj Snack menyediakan makanan ringan selama proses kegiatan, pj perlengkapan menyediakan segala kebutuhan kegiatan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di SMPN 5 Kota Padang. Sasaran kegiatan adalah anggota unit kesehatan sekolah (UKS) berdasarkan permintaan guru sekolah karena dianggap telah cukup untuk mendapatkan materi tersebut yang dilakukan di ruangan labor SMPN 5 Kota Padang Jumlah siswa yang diikutsertakan sebanyak 20 siswa.



Gambar 1. Foto Bersama Saat Pelaksanaan

Acara pertama dilakukan pembukaan di kelas yang disaksikan oleh pihak sekolah dan seluruh siswa sasaran kegiatan sekaligus meminta tanggapan dari pihak

sekolah mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dosen lingkungan Universitas Andalas. Pihak sekolah sangat mengapresiasi kegiatan tersebut, dan berharap bentuk kegiatan ini akan sangat bermanfaat atau berdampak positif kepada pengetahuan kesehatan lingkungan pada siswa. Pihak sekolah akan terus mendukung kegiatan ini dan berharap akan dilaksanakan di tempat yang sama dengan konsep yang berbeda pada kesempatan lainnya.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Pelaksanaan dimulai dari pukul 13.30 WIB dengan pemberian ilmu materi mengenai pemberdayaan tim jumatik dan penjelasan tentang pemberantasan jentik nyamuk penyampaian yang singkat dan mudah dipahami yang ditampilkan dengan pemutaran video kepada siswa/I SMPN 05 Kota Padang, Peserta dinilai aktif selama penyampaian materi berlangsung, hal ini sesuai dengan kegiatan dilakukan aulia, dkk 2020 sebelumnya yang menyatakan peserta antusias dalam mengikuti kegiatan.(Aulia, PA. Dkk, 2020) Sesi diskusi dilakukan di akhir penyampaian materi pukul 14.30 WIB, peserta sangat antusias dalam melontarkan pertanyaan kepada pemateri pada sesi diskusi dan Tanya jawab, bagi siswa/i yang bertanya diberikan apresiasi dalam bentuk hadiah kepada penanya.



Gambar 3. Antusias Peserta

Selama kegiatan berlangsung, para peserta didampingi oleh seorang guru yang mengawasi berjalannya kegiatan. Sebelum kegiatan diakhiri Panitia melakukan sesi penguatan komitmen kepada seluruh peserta dengan memberikan motivasi-motivasi supaya bias memotivasi diri sendiri dan orang-orang sekitar untuk memperhatikan kesehatan lingkungan sekitar agar terhindar dari penyakit. Sesi diskusi dan komitmen berakhir pukul 14.45 WIB dengan pemberian piagam sertifikat untuk sekolah sebagai kenang- kenangan dan diakhiri dengan foto bersama dengan pelaksana, guru, dan peserta kegiatan. Kegiatan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Dilanjutkan dengan Evaluasi oleh Tim pelaksana dimulai dari persiapan, pelaksanaan, sekaligus kendala yang dihadapi.

Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan yaitu melakukan penilaian terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa SMPN 05 Kota Padang terhadap materi pemberantasan jentik nyamuk di sekolah dan lingkungan sekitar. Hasil kegiatan ini sejalan dengan kegiatan (Putri dkk, 2018) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pada edukasi gizi dan juga sejalan dengan hasil dari Hamidatul dkk tahun 2020. (Yuni, H. dkk, 2020) Penilaian yang dilakukan dapat berupa penilaian langsung maupun tulisan. Setelah dilakukan semua perencanaan dan pelaksanaan, diharapkan pihak sekolah dituntut mandiri untuk melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan. Melalui kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan dengan pemberdayaan tim jumatik peserta yang berpartisipasi dapat menjadi motorik pergerakan peduli tentang kebersihan lingkungan serta diharapkan dapat menerapkan dan mengajarkan

kepada siswa/i lain untuk berpartisipasi menggalakkan sekolah yang sehat dan peduli masa depan siswa/i.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik. Siswa antusias dengan pembentukan tim jumantik dan audiens yang terlibat diberikan pengetahuan melalui penyuluhan dengan materi PHBS dan Pembasmian Jentik. Peserta yang terlibat aktif dan antusias selama penyampaian materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DIPA Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, PA. Masnarivan, P. Kurnia, RD. Fitriyani. Fahdila, DR. Khairani, A. 2020. Edukasi gizi seimbang dan makanan jajanan sehat di SDN 39 Pasar Ambacang Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 3(1)
- Ditjend PP dan PL Kemenkes RI. 2014. Petunjuk Teknis Jumantik-PSN Anak sekolah, Jakarta
- Nilam, PS. dan Nofriya. 2018. Pembentukan perilaku peduli lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata pada SDN 05 Kampung Pisang Kecamatan IV Koto. *Warta Pengabdian Andalas*. 25(2)
- SMPN 05 Kota Padang. 2016. Profil SMPN 05 Kota Padang, Padang.
- Triwibowo, C. dan M.E. Pusphandani. 2013. Kesehatan Lingkungan dan K3. Nuha Medika, Yogyakarta
- Yuni, H. Nurhasanah, S. Chalida, N. Markolinda, Y. dan Augia, T. 2020. Optimalisasi usaha kesehatan sekolah melalui perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar 10 Timpeh. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 3(2)